

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN RESORT DI LOLAI KABUPATEN
TORAJA UTARA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



Oleh :

ECKY PAIRUNAN

61180340

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN RESORT DI LOLAI KABUPATEN TORAJA UTARA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

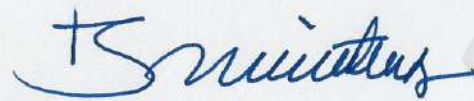
Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

disusun oleh :
Ecky Pairunan
61180340

Diperiksa di
Tanggal


: Yogyakarta
: 19 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Mengetahui
Ketua Program Studi



Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ecky Pairunan
NIM : 61180340
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN RESORT DI LOLAI KABUPATEN TORAJA UTARA
DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 23 April 2024



Ecky Pairunan
NIM.61180340

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Resort Di Lolai Kabupaten Toraja Utara Dengan Penerapan Desain Arsitektur Neo Vernakular
Nama Mahasiswa : **ECKY PAIRUNAN**
NIM : 61180340
Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888
Semester : Genap **Tahun** : 2023/2024
Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

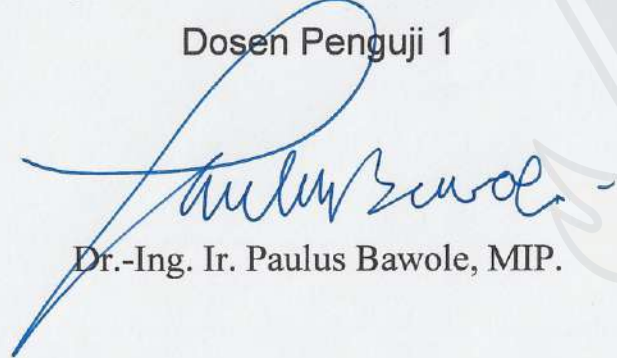
Yogyakarta 03 April 2024

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji 1



Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc

Dosen Penguji 2



Linda Octavia, S.T., M.T.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :
PERANCANGAN RESORT DI LOLAI KABUPATEN TORAJA UTARA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 April 2024



Ecky Pairunan

61180340

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Resort Di Loloi Kabupaten Torja Utara Dengan Penerapan Arsitektur Neo-Vernacular” yang merupakan tahap akhir dalam masa perkuliahan dengan baik.

Tugas akhir ini terdiri dari dua tahap utama yakni grafis dan studio. Hasil tahap grafis adalah dokumen info grafis yang berfungsi sebagai landasan awal gagasan dan argumentasi yang akan dipeerjuangkan pada tahap studio. Hasil tahap studio adalah desain perancangan dari proyek yang dibuat dalam bentuk poster, dokumen gambar teknik arsitektur dan visualisasi 3D berupa foto suasana bangunan serta video animasi

Pada kesempatan ini juga, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dalam proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik,
2. Keluarga terkhususnya orang tua yang telah memberikan dukungan doa dan dorongan moral maupun materil, dan sanak saudara yang selalu memberikan semangat,
3. Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng., Tutun Seliari, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing selama tahap studio dan programming
4. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen penguji tahap studio dan programming,
5. Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).selaku dosen wali penulis,
6. Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis
8. Rekan-rekan Arsitektur UKDW angkatan 2018

Dalam Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pengerjaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih

Yogyakarta 24 April 2024



Ecky Pairunan

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	v
Abstrak.....	vi

BAB 3 ANALISIS

Pemilihan Site.....	22
Profil Tapak.....	23
Analisis Site.....	24

PENUTUP

Daftar Pustaka.....	42
---------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	
Latar Belakang.....	1
Fenomena.....	2
Permasalahan & Ide Solusi.....	3
Pendekatan Ide & Solusi Desain....	3
Rumusan Masalah.....	4

BAB 4 PROGRAM RUANG

Aktivitas Pengguna.....	28
Kebutuhan Ruang & Zonasi.....	30
Hubungan Ruang.....	31
Besaran Ruang.....	32

LAMPIRAN

Gambar Kerja
Lembar Konsultasi
Pernyataan Keaslian
Persetujuan Publikasi

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	5
Studi Preseden.....	15
Kesimpulan Preseden.....	21

BAB 5 IDE KONSEP

Konsep Makro.....	34
Konsep Utilitas.....	37
Konsep Struktur & Material.....	38
Konsep Ruang.....	39
Konsep Mikro.....	41

PERANCANGAN RESORT DI LOLAI KABUPATEN TORAJA UTARA DENGAN PENERAPAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULR

ABSTRAK

Saat ini terdapat beberapa wisata Toraja Utara yang bannyak dikunjungi diantaranya yaitu Lolai,Kete Kesu,Londa,Burake Patung Tuhan Yesus dan lain sebagainya. Salah satu destinasi wisata alam di Toraja Utara yang menarik untuk dikunjungi,panaroma alam dan udaranya yang sejuk menjadikan tempat ini sebagai pilihan wisata alam yang berpontensi untuk dikembangkan lebih lanjut yang dapat menarik minat wisatawan dan juga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yaitu wisata alamLolai atau lebih dikenal sebagai 'negeri diatas awan'.Objek Wisata alam ini berada di Desa Lolai, Kecamatan Kapala Pitu, Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. dimana wisata ini berjarak sekitar 20 km dari Kota Rantepao (ibukota Toraja Utara), dengan ketinggian berkisar 1.300 meter dari permukaan air laut.

Saat ini kawasan ini mengalami peningkatan pengunjung setiap hari, maka mulai dibangun tempat fasilitas penginapan dan area outbound, akan tetapi jumlah kunjungan wisatawan yang berkujung semakin meningkat dan tidak diimbangi dengan fasilitas sarana dan prasaranaa yang tidak memenuhi dan belum maksimal.Sarana dan prasaran yang dimaksud yaitu sebuah fasilitas Penginapan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan untuk menginap pada saat melakukan kunjungan wisata, Akomodasi yang tepat untuk dihadirkan di Lolai yaitu Resort hotel. Dengan adanya resort juga dapat membantu ataupun menjalankan sebuah program kegiatan pemerintah Kabupaten Toraja Utara tentang menetapkan daerah yang berpotensi wisata salah satunya yaitu Desa Lolai sebagai tempat untuk pembangunan wisata dan meningkat pertumbuhan ekonomi daerah.

Kata Kunci:Lolai,Toraja Utara,Hotel Resort,Arsitektur Neo Vernakular

RESORT DESIGN IN LOLAI NORTH TORAJA DISTRICT WITH THE APPLICATION OF NEO VERNACULR ARCHITECTURE

ABSTRACT

Currently there are several tourist attractions in North Toraja which are widely visited including Lolai, Kete Kesu, Londa, Burake Statue of the Lord Jesus and others etc. One of the interesting natural tourist destinations in North Toraja visited, the natural aroma and cool air make this place a place natural tourism options that have the potential to be further developed attract tourists and can also help increase growth The regional economy is the natural tourism of Lolai or better known as 'the land above cloud'. This natural tourist attraction is located in Lolai Village, Kapala Pitu District, Toraja North, South Sulawesi Province. where this tourist attraction is about 20 km from Rantepao City (capital of North Toraja), with an altitude of around 1,300 meters sea water surface.

Currently this area is experiencing an increase in visitors every day, so Lodging facilities and outbound areas have begun to be built, but the numbers Visiting tourists is increasing and not keeping pace with inadequate and inadequate facilities and infrastructure maximum. The facilities and infrastructure in question are accommodation facilities which can meet the needs of tourists to stay overnight while doing so tourist visits, the right accommodation to provide at Lolai is a resort hotel. Having a resort can also help or run a program North Toraja Regency government activities regarding determining areas One of the tourist potentials is Lolai Village as a place for development tourism and increasing regional economic growth.

Keywords: Lolai, North Toraja, Resort Hotel, Neo Vernacular Architecture



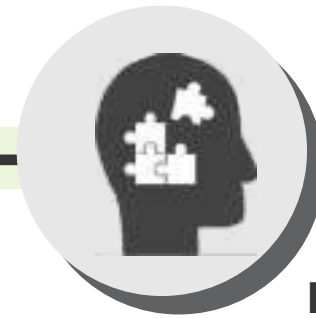
LATAR BELAKANG

- Jumlah wisata mengalami peningkatan setiap tahun
- Salah satu wisata alam Toraja Utara yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu Lolai
- Belum adanya fasilitas yang menunjang wisata alam Lolai seperti hotel resort
- kabupaten Toraja Utara menjadi tujuan wisata alam dan budaya



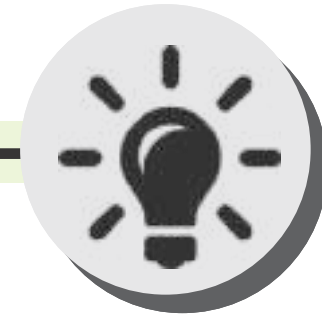
FENOMENA

- Lolai menjadi wisata alam yang memiliki banyak pengunjung wisatawan
- Peningkatan wisatawan yang mengalami peningkatan
- Ketersediaan akomodasi penginapan masih minim
- Karakteristik bangunan di Toraja masih mempertahankan ciri khas adat dan budaya Toraja



PERMASALAHAN

- Peningkatan jumlah wisatawan
- Akomodasi yang tersedia belum optimal untuk memwadhahi wisatawan
- Tidak adanya elemen arsitektur untuk memperkenalkan budaya tradisional di desa Lolai
- Diperlukannya desain bangunan yang dapat menjadi daya tarik serta bisa memperkenalkan tradisi, adat dan budaya Toraja melalui elemen-elemen arsitektural



PENDEKATAN SOLUSI

- Pengembangan akomodasi hotel resort
- Penerapan desain arsitektur Neo-vernakular dengan tujuan melestarikan unsur-unsur tradisi adat dan budaya Toraja melalui elemen arsitektural, sebagai wadah untuk memperkenalkan budaya masyarakat Toraja melalui elemen arsitektural



PROGRAM RUANG

- Kebutuhan Ruang
- Besaran Ruang



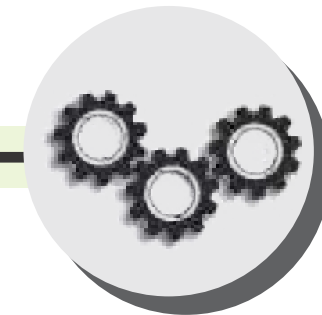
ANALISIS SITE

- Kriteria Pemilihan Site
- Profile Site Terpilih
Kondisi Eksisting
Potensi Site
- Konteks Site Terpilih



TINJAUAN PUSTAKA

- Studi Literatur
- Tinjauan Resort
Pengertian Resort
Fungsi Resort
Jenis Resort
Klasifikasi Resort
- Studi Preseden
Masjid Raya Sumatra Utara
Amanjiwo Hotel Resort
Nomadic Resort



METODE

- Pengumpulan Data
- Primer
Observasi Dokumentasi Wawancara
- Sekunder
Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bangunan
Rencana tentang Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara
Rencana pembangunan jangka panjang daerah tahun 2010-2030.
Jurnal dan Internet

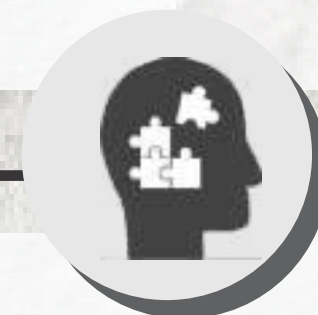
BAB I PENDAHULUAN



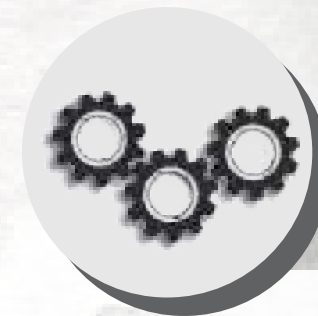
LATAR BELAKANG



FENOMENA



PERMASALAHAN



METODE



PENDEKATAN SOLUSI

DUTA WACANA

ARTI JUDUL

PERANCANGAN : Perancangan merupakan suatu tahap dengan tujuan menilai, menganalisis, memperbaiki, dan menyusun suatu sistem, baik secara fisik maupun non fisik yang optimal untuk jangka panjang atau waktu yang akan datang.

RESORT : adalah tempat menginap yang mempunyai fasilitas khusus untuk bersantai dan berolahraga. Sebuah hotel resort sebaiknya mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan objek wisata, misalnya sebuah resort yang beradapada perbukitan, pegunungan, lembah, pulau kecil dan juga pinggiran pantai (Pendit, 2003).

LOLAI : Desa Lolai, berada di Kecamatan Kapala Pitu, Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Objek wisata ini berjarak sekitar 20 km dari Kota Rantepao (ibukota Toraja Utara), dengan ketinggian berkisar 1.300 meter dari permukaan air laut.

TORAJA UTARA : Kabupaten yang terletak antara 2°-3° lintang selatan dan 119°- 120° bujur timur. Dengan batas utara dengan kabupaten Luwu dan Provinsi Sulawesi barat, sebelah selatan dengan kabupaten tana toraja, sebelah timur dengan daerah Kota Palopo dan Kabupaten Luwu, sebelah barat dengan Provinsi Sulawesi Barat dengan Rantepao sebagai Ibukota Kabupaten (Badan Pusat Statistik 2019)

ARSITEK NEO VERNAKULAR : Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang mengacu kepada nilai-nilai setempat dengan menggunakan elemen-elemen berbentuk fisik ataupun non fisik yaitu budaya, pola pikir, kepercayaan, filosofi, dan religi sehingga menjadi sebuah konsep dan kriteria pada sebuah rancangan

KESIMPULAN

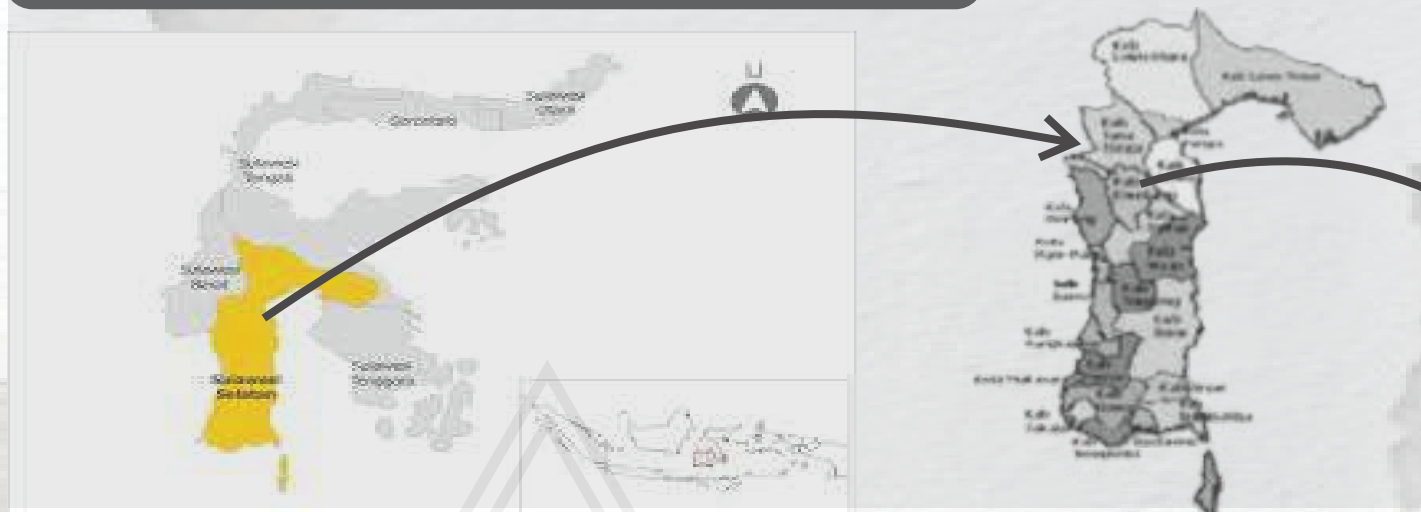
DIPERLUKAN RESORT

WISATAWAN

FASILITAS WISATA

PENUNJANG WISATA

LATAR BELAKANG



Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu dari 24 Kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang dibentuk sesuai dengan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja. Kawasan yang kental akan budaya ini berada pada ketinggian 704 – 1.646 Meter di atas permukaan air laut dan memiliki kondisi geografis daerah pegunungan, potensi pariwisata yang sangat besar dan telah dikenal sampai keluar negeri dengan titik berat pada objek-objek rekreasi, ekonomi, sejarah, seni dan budaya. Dengan adanya aspek lingkungan yang sudah sangat mendukung yakni sebagai daerah wisata alam dan wisata budaya Keadaan kondisi geografis di kabupaten Toraja Utara dilengkapi dengan keadaan alamnya yang indah

Wisata Kabupaten Toraja Utara

65 Wisata Alam 48 Wisata Budaya
4 Wisata sejarah

saat ini 80% wisatawan yang datang ke kabupaten Toraja utaradidominasi oleh wisatawan dari luar daerah dan juga wisatawan asing

sektor pariwisata kab Toraja Utara



Kabupaten Toraja Utara memiliki lebih dari 100 destinasi wisata alam dan budaya

Saat ini ada 17 tujuan wisata yang menjadi prioritas wisatawan

Wisata Lolai merupakan salah satu dari 17 wisata tersebut



Kec. Kapala Pitu

Desa Lolai



Wisata Alam

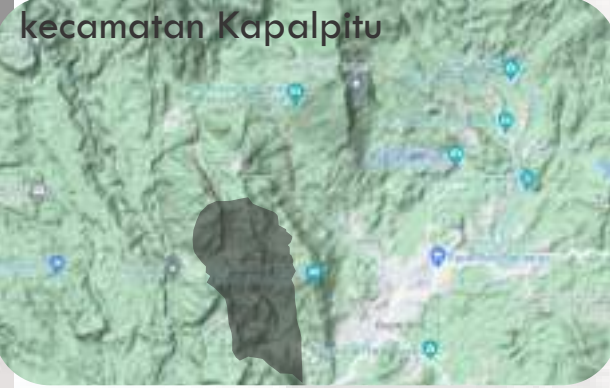


Negeri Diatas Awan



TORAJA TRAVELLER'S GUIDE

TORAYAA.COM



Luas Wilayah :47.27 Km2
Jumlah penduduk 6.319 jiwa



Salah satu destinasi wisata alam di Toraja Utara yang menarik untuk dikunjungi, panorama alam dan udaranya yang sejuk menjadikan tempat ini sebagai pilihan wisata alam yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut yang dapat menarik minat wisatawan dan juga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah yaitu wisata alam Lolai atau lebih dikenal sebagai 'negeri diatas awan'. Objek Wisata alam ini berada di Desa Lolai, Kecamatan Kapala Pitu, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia



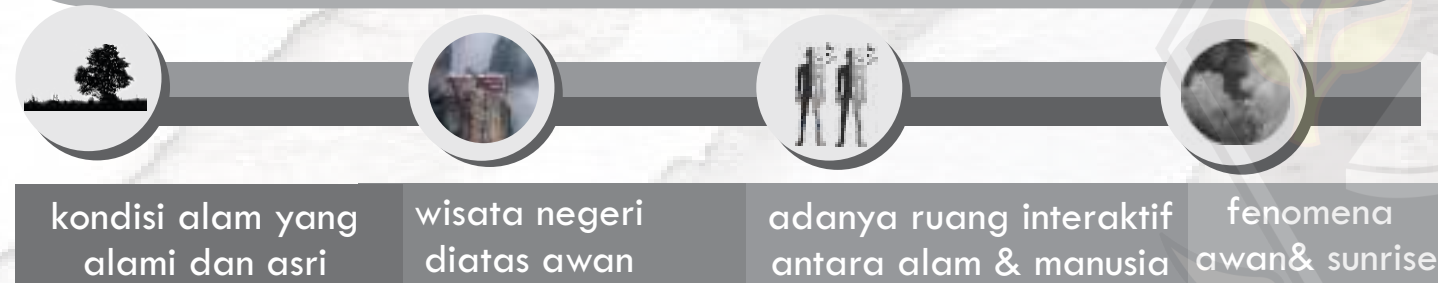
Ketinggian
1.300
mdpl

Jarak dari kota Rantepao 20 km, 1 jam 30 menit

Wisata Lolai merupakan wisata alam yang berjuduk negeri diatas awan karna fenomena awan dimana suasana sekeliling yang akan ditemui seolah-olah berada di atas awan. namun untuk menemukan fenomena awan ini biasanya terjadi pada dini hari pukul 04.00 - 07.00 oleh karna itu banyak wisatawan lebih memilih untuk menginap namun ada juga yang berangkat dini hari ke Lolai.

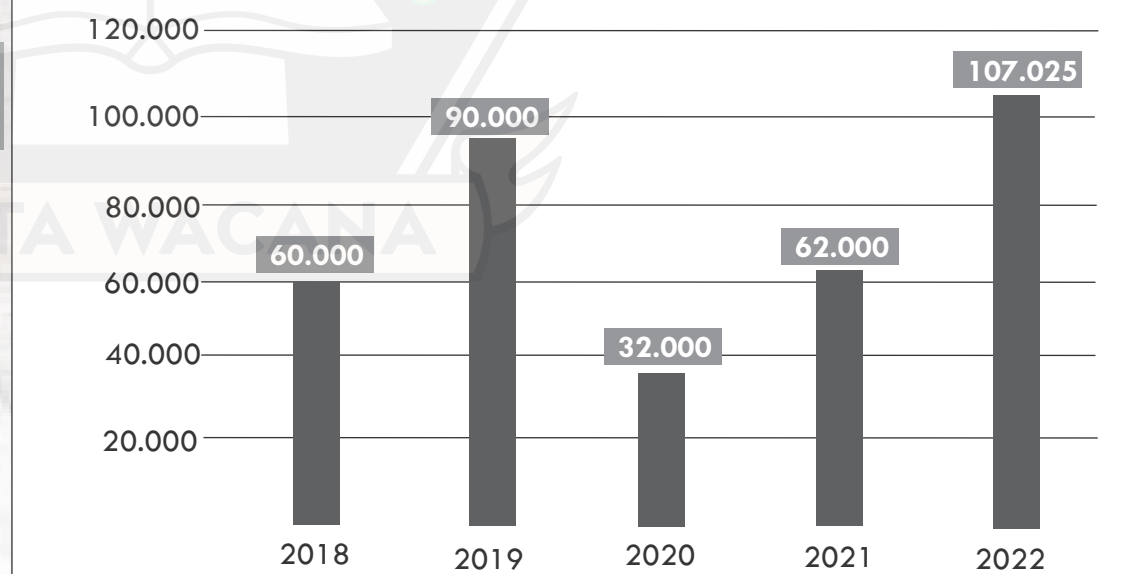
FENOMENA

Fakta yang menjadi daya tarik wisatawan di Lolai



FENOMENA

Presentasi Kunjungan Wisatawan Lolai



sumber: Dinas Parawisata Toraja Utara 2022

70 % wisatawan yang datang ke Lolai adalah wisatawan dari luar daerah dan juga wisatawan asing



wisatawan individu



wisatawan keluarga



wisatawan rombongan

Wisata alam Lolai didukung perkembangannya oleh pemerintah dengan menjadikan Lolai sebagai sarana entertainment/hiburan ditengah indahnya kawasan untuk menarik wisatawan dengan mengadakan event tahunan diantaranya yaitu:



Konser Musik

Toraja Internasional Festival

Para Layang

Run Above The Cloude

PENDAHULUAN

FENOMENA

Lolai menjadi magnet baru wisata Toraja Utara

PL. Gasong Ajak Sekjen Kemenag RI Kunjungi Lolai



Setelah Wapres Ngopi di "Negeri Atas Awan"



PDI Perjuangan Toraja Utara Rakercab dan Pelatihan Saksi di Lolai Negeri di Atas Awan

Rapat kerja cabang dibuka langsung oleh Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Sulawesi Selatan Herman Opy Senda didampingi jajarannya.

Selasa, 22 Agustus 2023 11:08 WIB



bukan hanya untuk menikmati fenomena awan dan sunrise namun banyak pengunjung menjadikan wisata lolai sebagai tempat untuk melakukan kegiatan organisasi

Banyak wisatawan yang menjadikan Lolai sebagai tempat liburan/rekreasi untuk beberapa hari(2-3 hari)

ramainya pengunjung ke lokasi wisata Lolai menjadi sumber penghasilan bagi warga setempat, termasuk yang membuka warung makan, penyewaan tenda, penginapan sederhana, dan penjualan souvenir.

Banyak Wisatawan Mengeluhkan Kurangnya Akomodasi Penginapan di Lolai

Kompas | CNN Indonesia

10:00 WIB



banyak masyarakat setempat menyewakan lumbung dan rumah kepada wisatawan Lolai



Karakteristik bangunan di Toraja umumnya masih mempertahankan ciri khas adat dan budaya Toraja

Hotel



Bandar



Museum



Kampus



Karakteristik bangunan di Toraja umumnya masih mempertahankan ciri khas adat dan budaya Toraja mulai dari bangunan komersial, pendidikan dan fasilitas publik lainnya

Highlight issue FENOMENA

Saat ini fasilitas penginapan tidak sebanding dengan banyaknya pengunjung, dimana hanya terdapat 3 lumbung dan 1 bangunan hotel bintang 2 yang memiliki 25 jumlah kamar, banyak pengunjung yang mengeluhkan hal tersebut terutama wisatawan dari luar daerah karna terbatasnya fasilitas penginapan.

Kondisi bangunan fasilitas di Lolai



Namun faktanya wisata alam Lolai belum memiliki fasilitas yang maksimal seperti penginapan, yang masih minim dimana tidak sebanding dengan jumlah pengunjung

Kesimpulan

- Pariwisata sebagai sektor industri yang mampu meningkatkan perekonomian daerah.
- Destinasi wisata alam dan wisata budaya sebagai target wisatawan yang banyak dan sering dikunjungi.
- wisatawan yang datang ke Lolai mengalami peningkatan
- fasilitas pada wisata Lolai seperti akomodasi penginapan masih minim
- salah-satu akomodasi yang harus dirancang di Lolai yaitu dengan adanya akomodasi penginapan seperti hotel resort untuk merespon meningkatnya wisatawan



PERMASALAHAN

Fungsional

- Bagaimana merancang fungsi hotel resort sebagai wadah bagi pengunjung/wisatawan
- bagaimana merancang hotel resort yang dapat memberi fasilitas sesuai dengan hotel resort bintang 3

Arsitektural

- bagaimana merancang desain dengan menerapkan unsur budaya Toraja kedalam elemen bangunan
- Bagaimana mentransformasikan elemen fisik dan non fisik budaya Toraja ke dalam desain bentuk dan ruang

Pendekatan Solusi

Perancangan hotel resort bintang 3

Perancangan hotel resort yang bertujuan untuk merespon peningkatan wisatawan, sebagai salah satu akomodasi penginapan.

Arsitektur Neo Vernakular

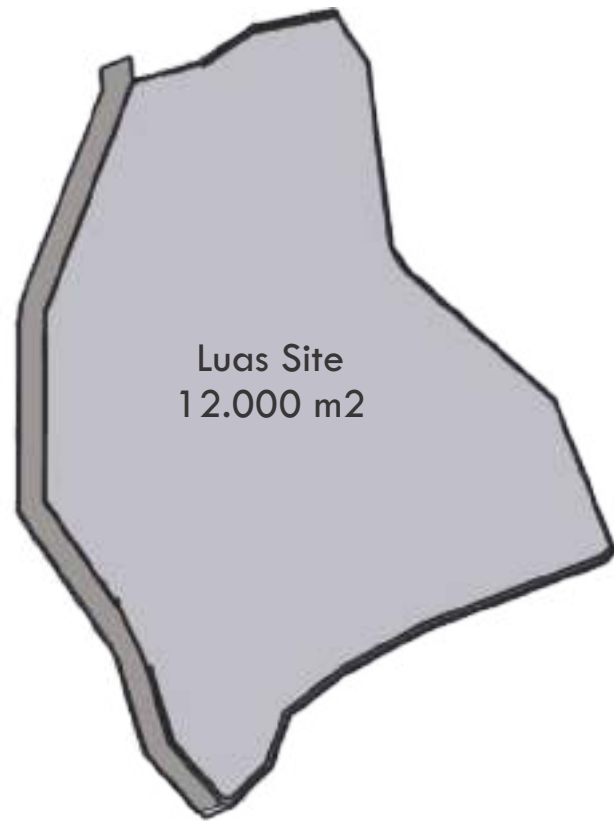
- Memperkrnalkan budaya, tradisi dan nilai-nilai sosial masyarakat dalam desain arsitektural
 - Menciptakan suasana ruang yang kental dengan budaya Toraja
 - merancang konsep arsitektur yang menarik dan menjadi daya tarik tersendiri
 - Mengikuti Perkembangan namun tetap berpegang pada arsitektur tradisional agat tidak punah
- Wujud rancangan hotel resort harus dapat merepresentasikan nilai-nilai kebudayaan Toraja, untuk menarik masyarakat dan wisatawan dengan desain yang lebih modern namun tetap mempunyai makna identitas nilai-nilai kebudayaan Toraja . Kriteria desain wujud arsitektural dari Resort hotel tersebut dapat diwujudkan dengan pendekatan Neo Vernakular dengan mempertimbangkan peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat, yang bertujuan untuk mengenalkan dan menjaga nilai-nilai budaya Toraja

Pimer	Sekunder
<ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi 	<p>Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara Nomor 1 Tahun 2013 tentang Bangunan Rencana tentang Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Toraja Utara</p> <p>Rencana pembangunan jangka panjang daerah tahun 2010-2030.</p> <p>Studi pustaka buku - buku yang berkaitan dengan Arsitektur Neo vernakular</p> <p>Jurnal dan Internet</p>

BAB V

KONSEP DESAIN

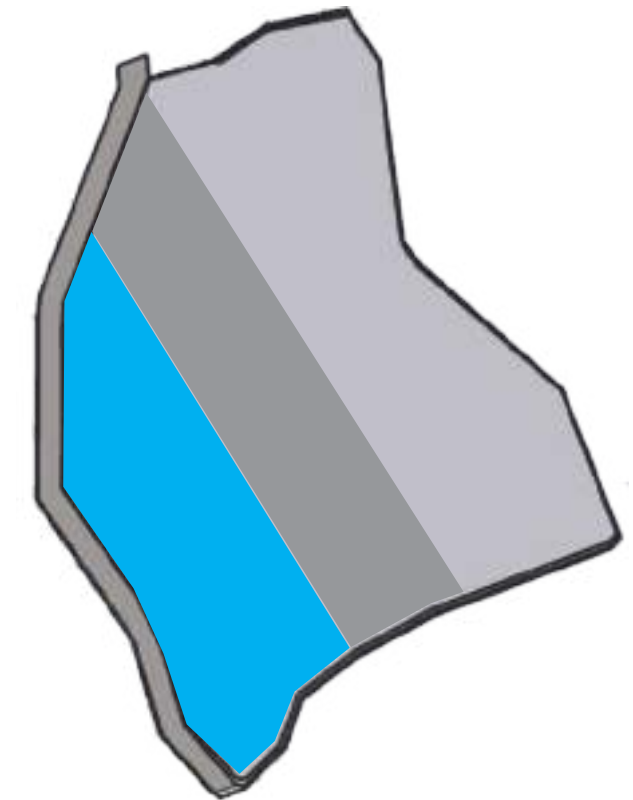




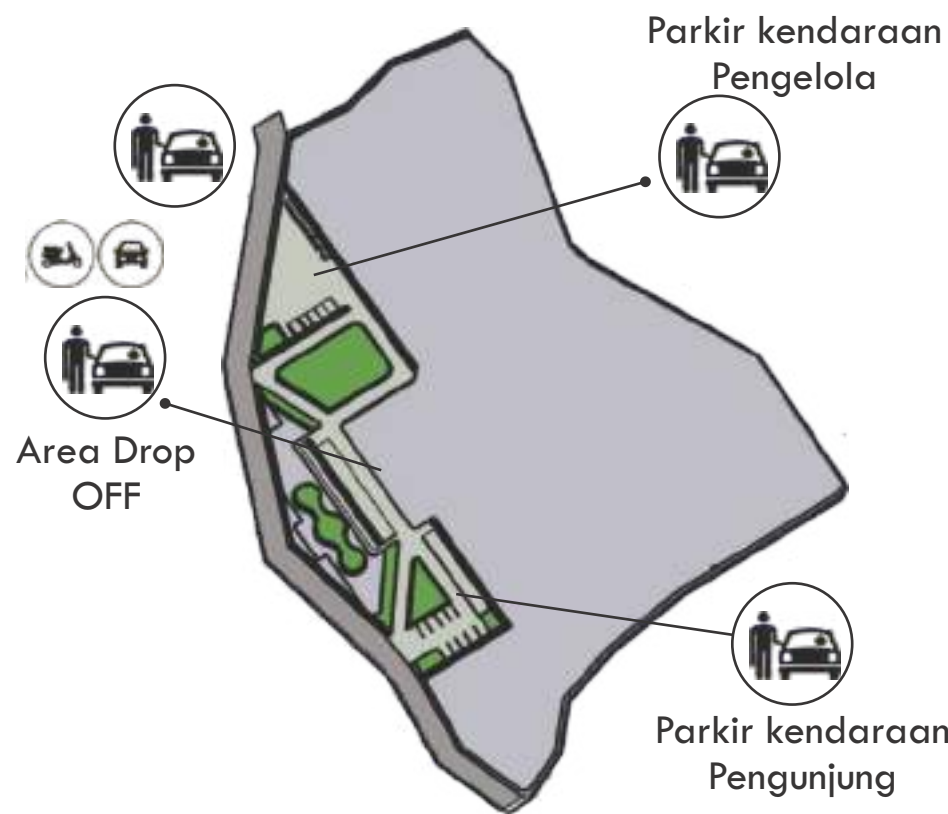
Luas awal site terpilih 10.000 m², yang terletak di kec Kapala Pitu desa Lolai yang merupakan salah satu kawasan wisata



Letak dan ukuran area siap bangun (2613.5 m²) berdasarkan regulasi pemerintah setempat.



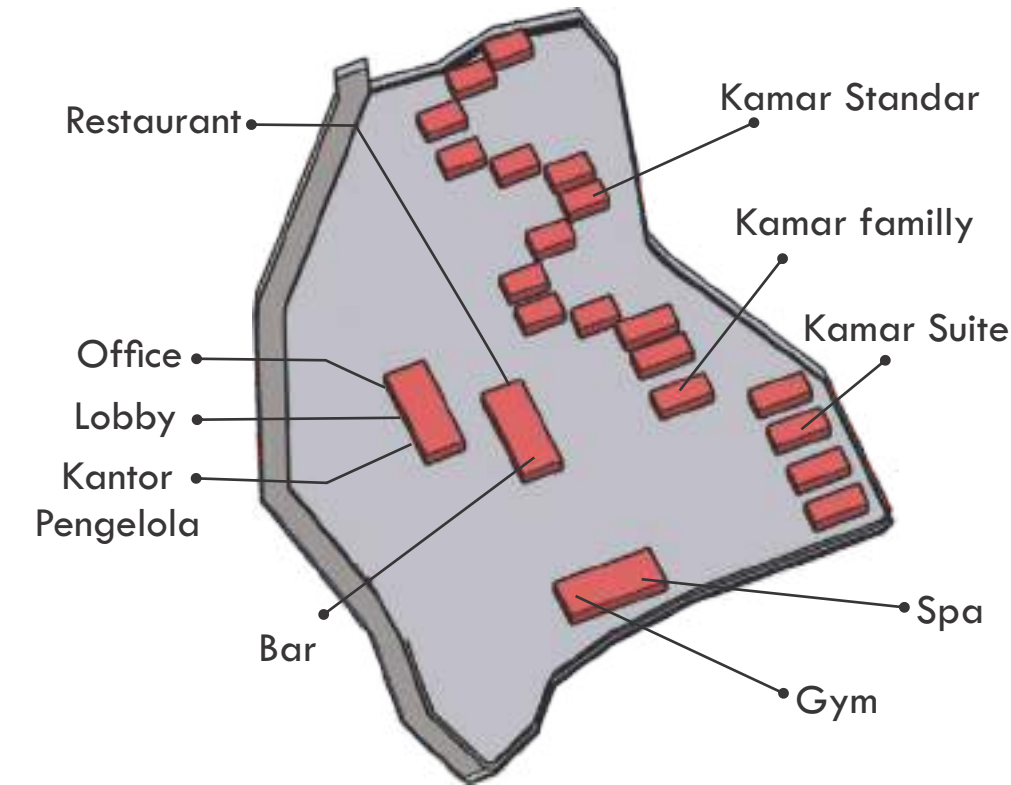
Pembagian massa menjadi 3 zona yang telah ditentukan berdasarkan analisis fungsi dan kebutuhan ruang.



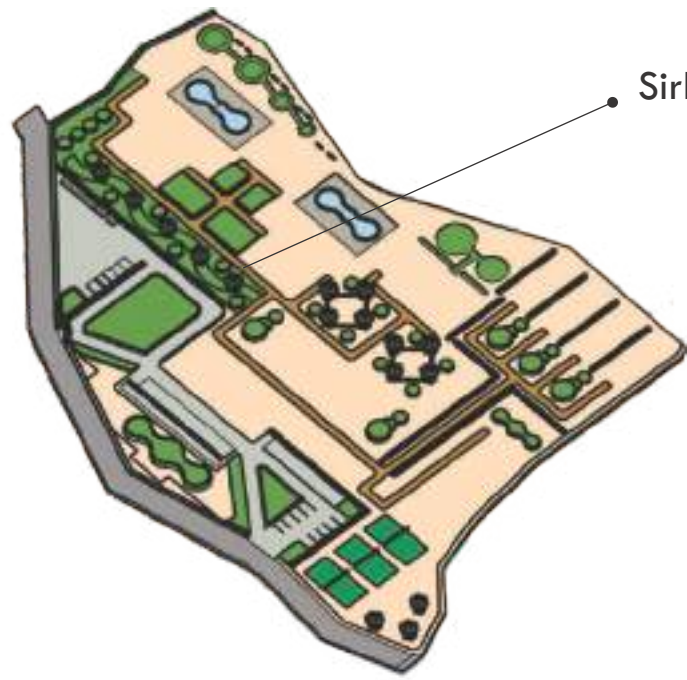
Desain sirkulasi dekat dengan jalan yang cukup kecil sehingga perlu adanya ruang untuk tidak mengganggu lalu lintas jalan. Akses / sirkulasi utama dibuat dapat menjangkau bagian lobby dan kantor untuk memudahkan aksesibilitas.



Pola Grid membantu memberikan gambaran jarak dan kemudahan penempatan yang terukur. Kemudian bangunan disesuaikan dengan site agar dapat terkoneksi / merespon bangunan lainnya.

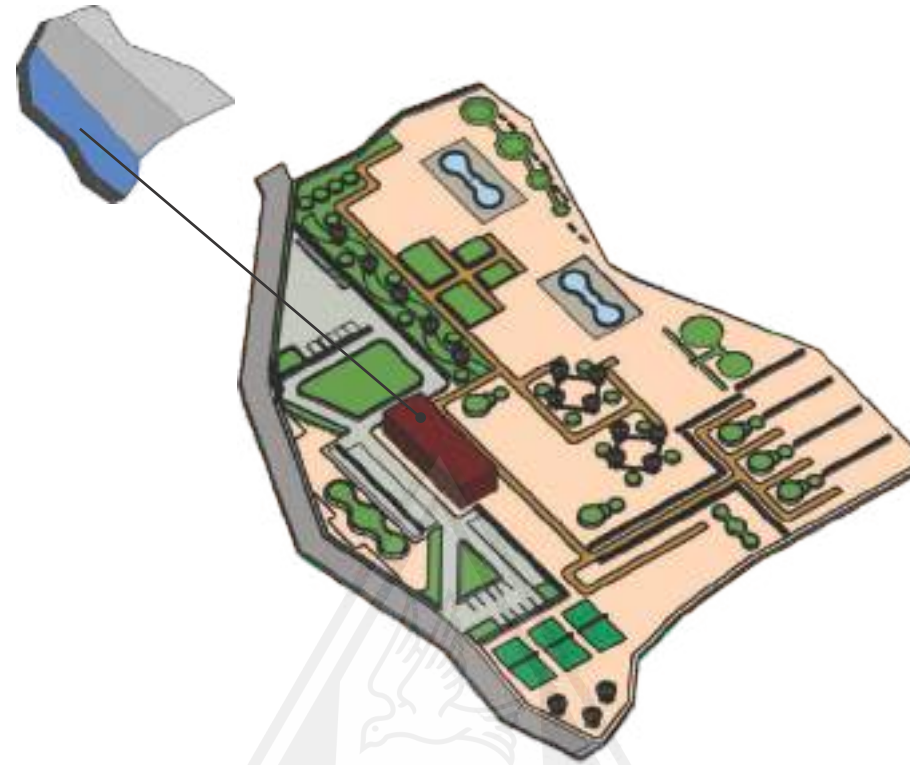


Penataan massa bangunan pada site disesuaikan dengan pola penataan dan fungsi bangunan

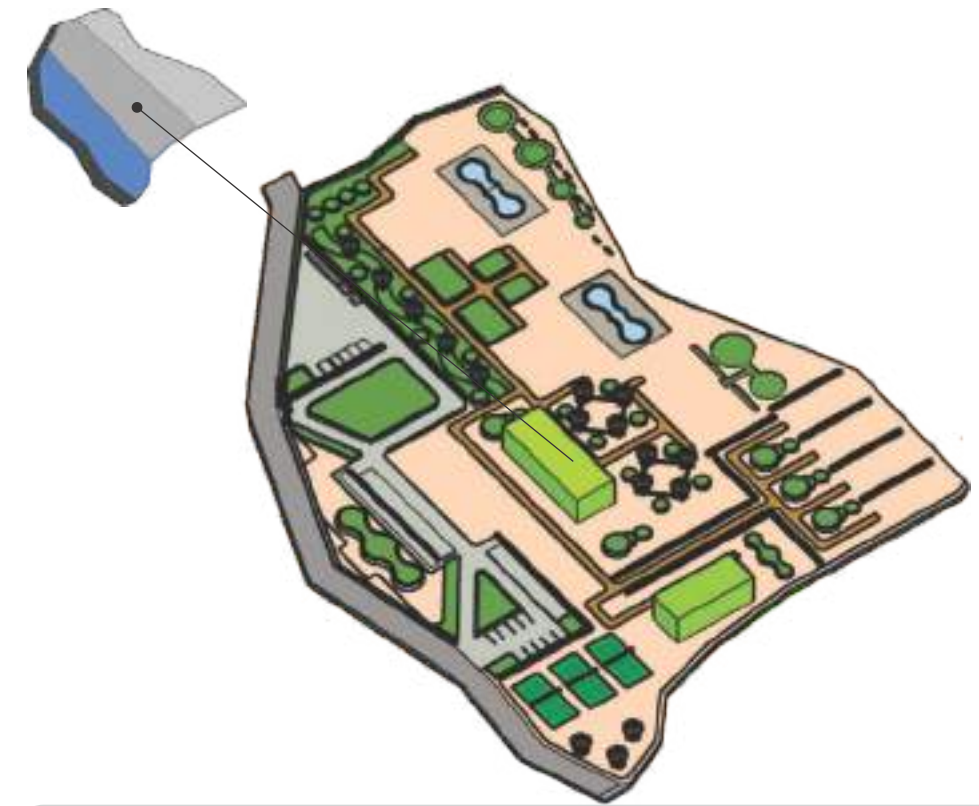


Sirkulasi sekunder (lebar 2m)

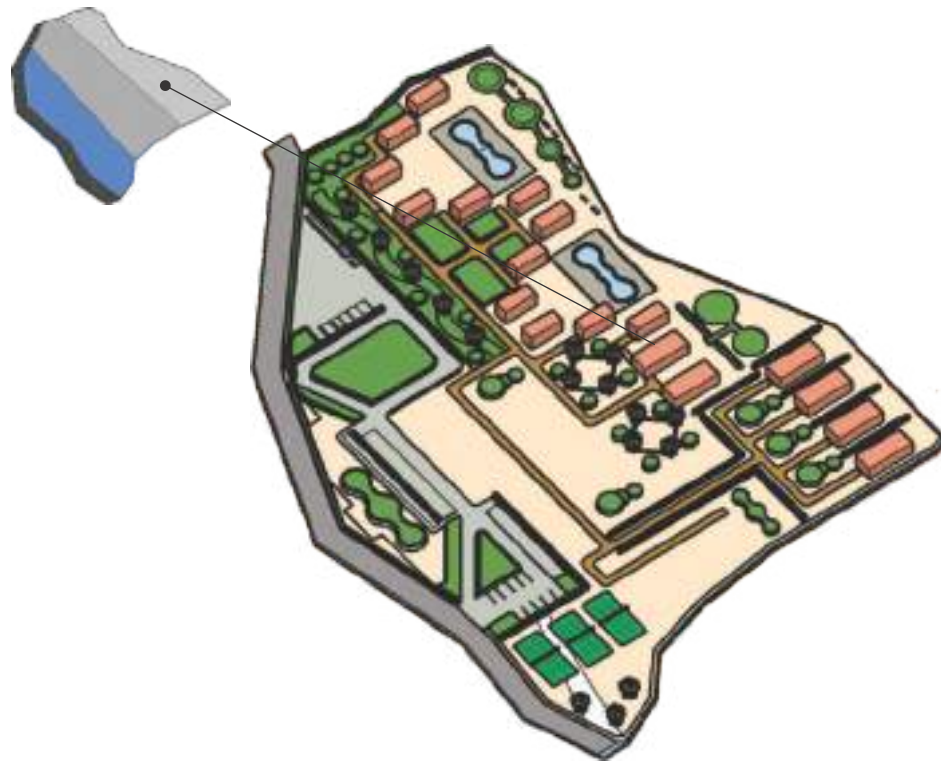
Sirkulasi sekunder digunakan sesuai dengan jenis sirkulasi yang digunakan pada site yaitu Sirkulasi Radial yang berkembang dari sebuah pusat bersama sehingga setiap sisi bangunan dapat terkoneksi.



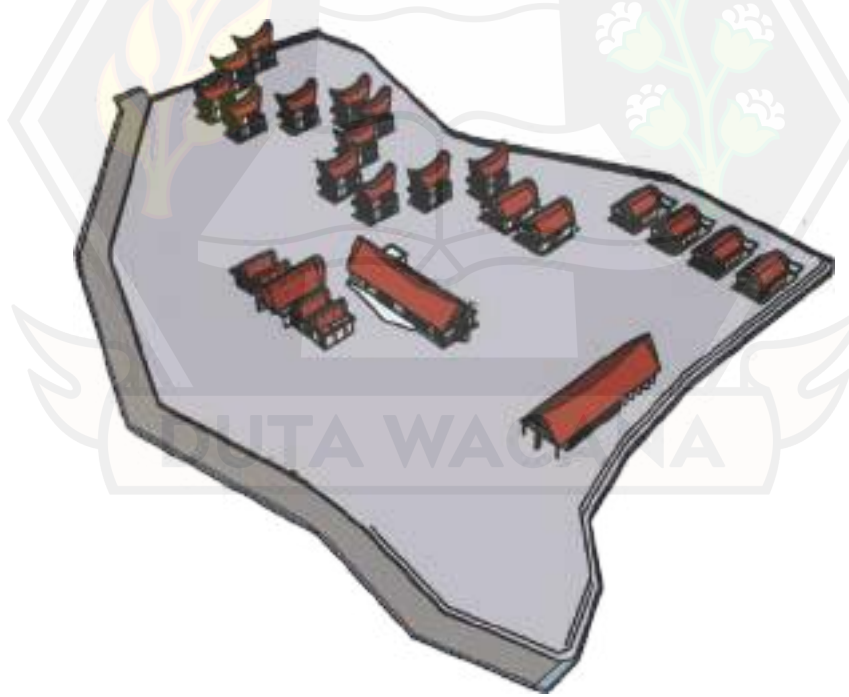
Zona service diletakkan pada bagian depan bangunan kawasan agar mempermudah pengunjung untuk mengakses informasi



zona komersial diletakkan pada bagian tengah bangunan kawasan yang bertujuan agar pengunjung dapat mengakses setelah dari zona service



zona residensial diletakkan pada bagian timur kawasan yang bertujuan untuk memberi kenyamanan bagi pengunjung untuk menjaga privasi dan juga untuk mendapat view

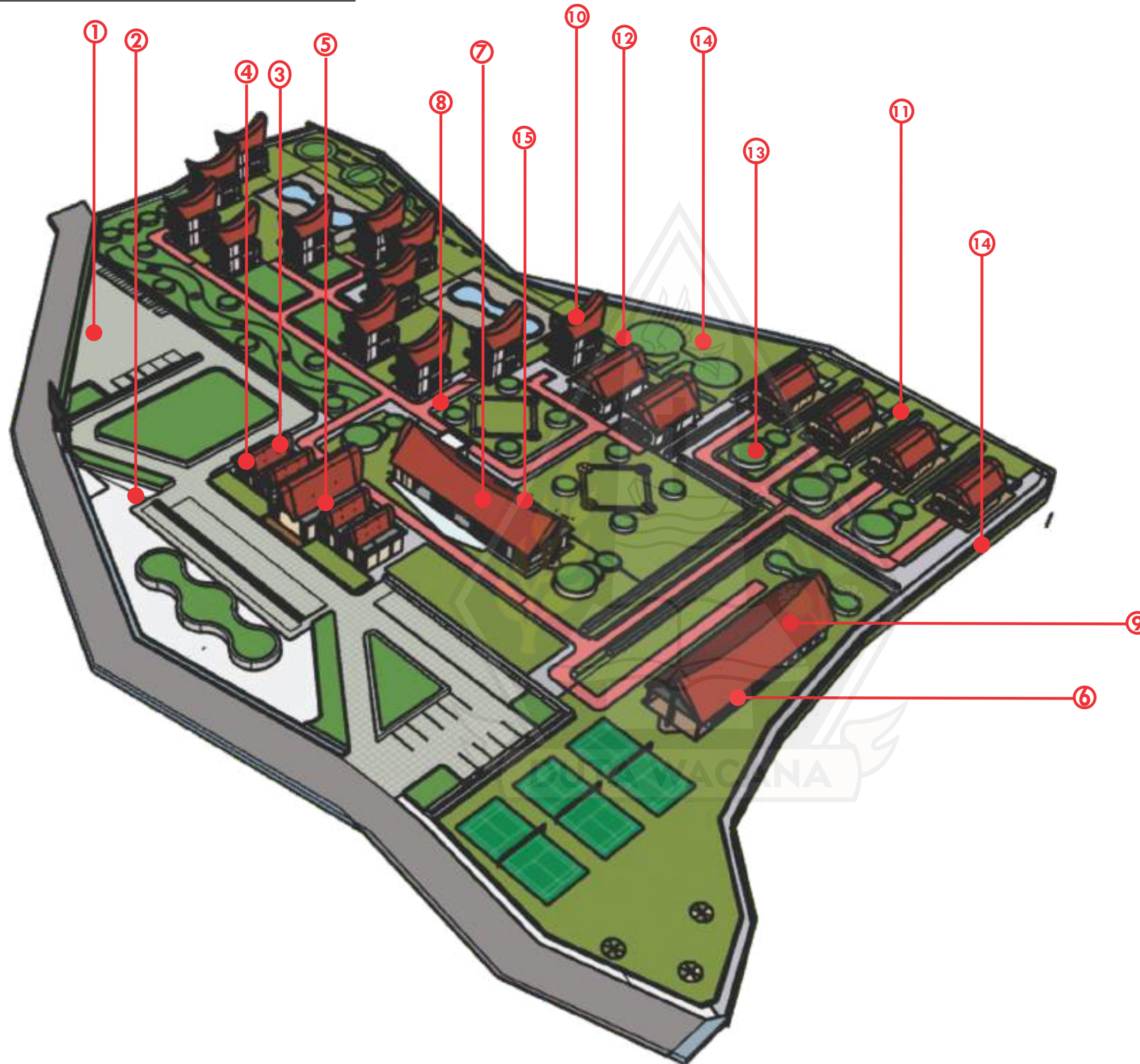


Bentuk massa dibedakan dibuat dengan bentuk atap menyerupai Tongkonan agar dapat merespon bangunan utama lainnya.



Massa akhir kawasan dengan penataan lanskap dan ruang terbuka hijau.

Penataan Massa Bangunan



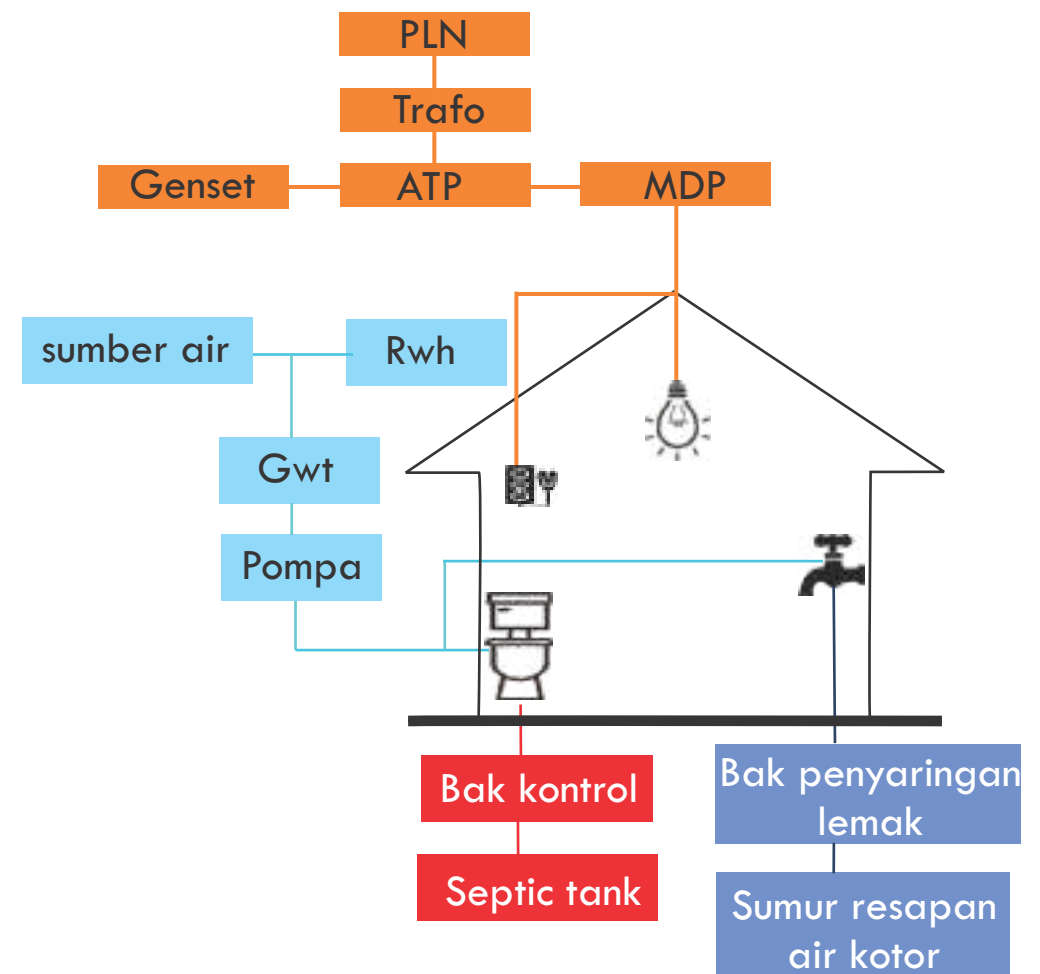
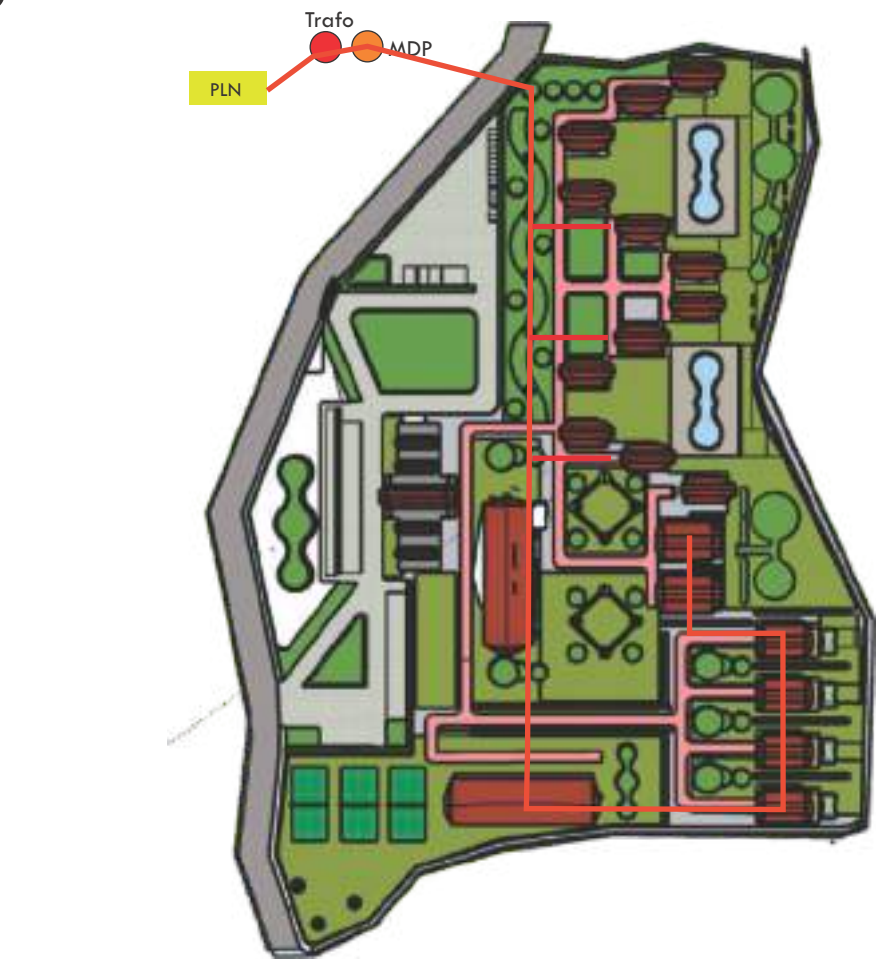
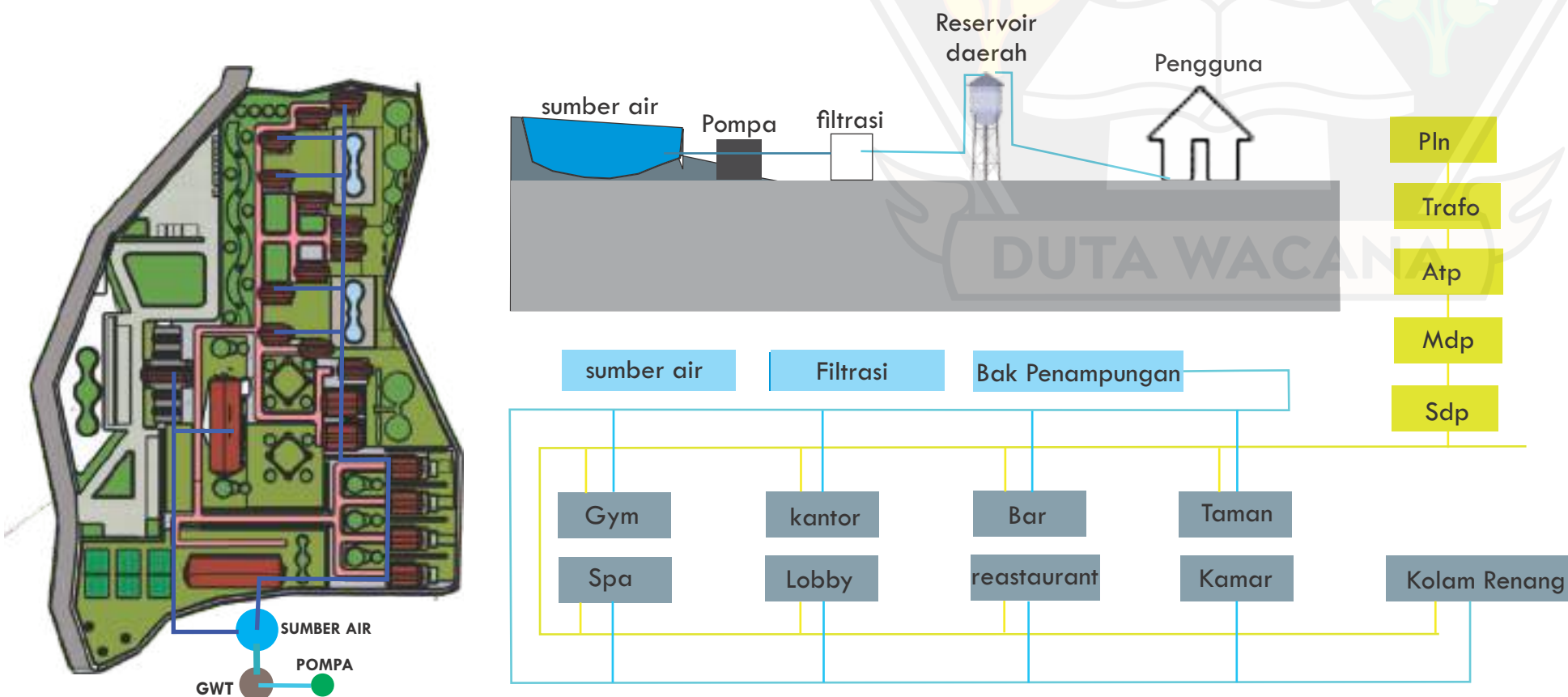
Keterangan

- 1. Parkir pengelola
- 2. Parkir pengunjung
- 3. Office
- 4. Lobby
- 5. R pengelola
- 6. R gym
- 7. Restaurant
- 8. Kolam
- 9. Spa
- 10. K standar
- 11. K suite
- 12. K keluarga
- 13. Sirkulasi
- 14. RTH
- 15. Bar

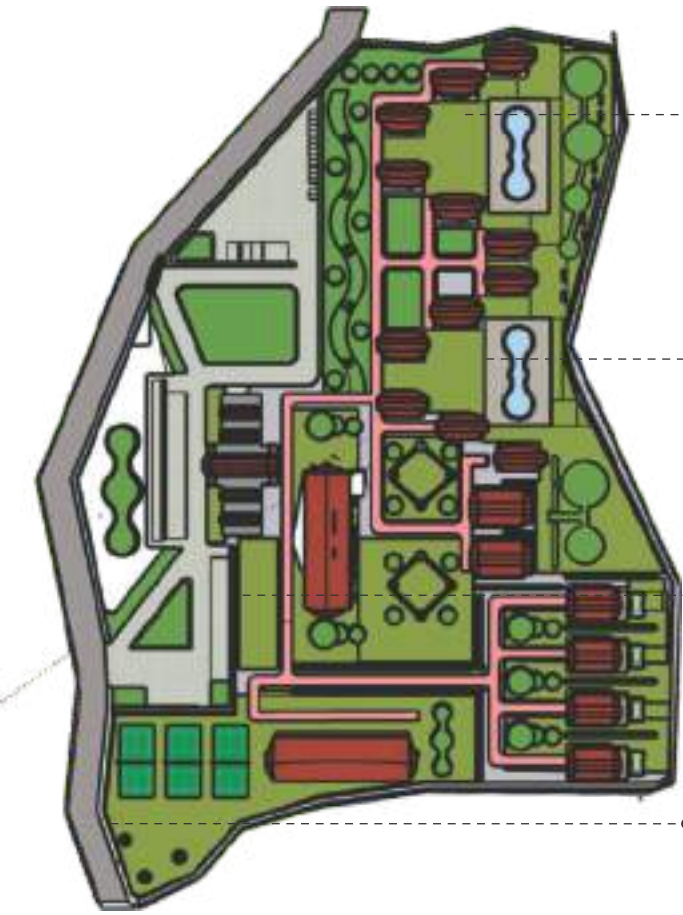
Konsep Sirkulasi



Konsep Utilitas



Konsep Vegetasi

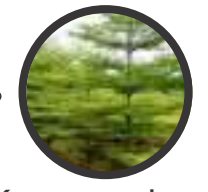


sebagai peneduh untuk mengurangi cahaya langsung matahari di area terbuka dan juga sebagai sequece



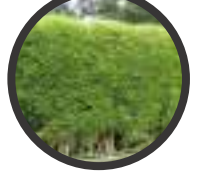
sebagai pembatas dan juga untuk memblockarea kolam dan kamar agar terdapat kenyamanan pada area kamar

Cemara Lilin



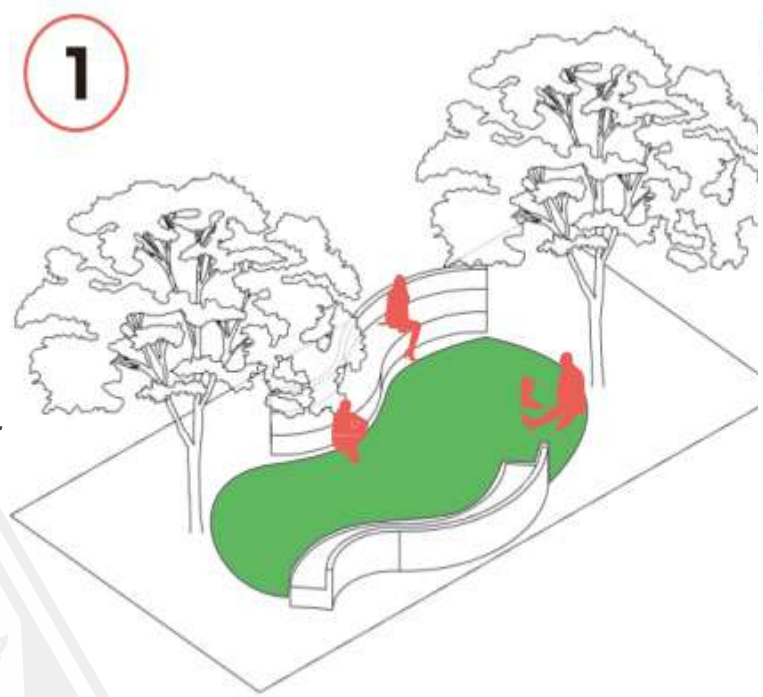
sebagai penyejuk di dalam area bangunan

Ketapang kencana

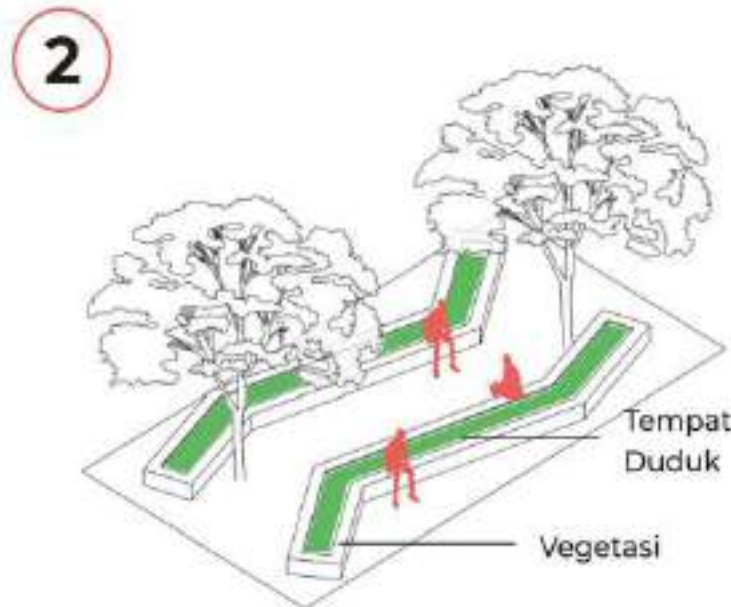


untuk memblock view ke jalan raya dan mampu mereduksi suara kebisingan

Bambu kuning



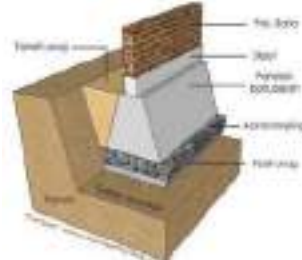
menciptakan aktivitas dengan area terbuka hijau pada sekitaran taman



membangkai tanaman untuk sirkulasi yang lebih nyaman dan menciptakan area santai,vegetasi juga berfungsi sebagai sequece

Konsep Struktur & Material

Pondasi



pondasi batu kali menggunakan batu kali untuk perkuatan elemen diatasnya terutama dinding penggunaan pondasi ini pada bangunan lantai satu

Dinding



Bata



Kayu



Kaca

desain dinding yang tidak masif pada titik arah datangnya udara.mengkombinasikan material diatas agar memperoleh desain ruang yang mempunyai sirkulasi udara yang baik dan ruang terasa sejuk

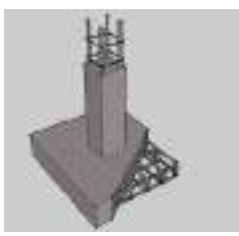
Atap



struktur rangka atap kayu

atap sirap

Kolom

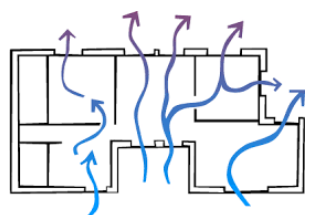


pondasi footplat penggunaan pondasi footplat pada bangunan lantai 2-3 lantai ditempatkan pada bagian struktur utama yang menahan beban vertikal

Kolom



Kolom menggunakan struktur beton bertulan dan struktur baja (H Beam) yang diseseui kan dengan kebutuhan desain pada setiap bangunan.



Cross ventilation



Dinding kaca



secondary facade (motif Toraja)



bentuk atap pada desain perancangan mengadaptasi bentuk atap tongkonan kemudian dimodifikasi tanpa menghilangkan nilai dan makna dari tongkonan

Konsep Ruang

Kamar Suite



Bar



Gym

Kamar Standar



Restaurant



Lobby

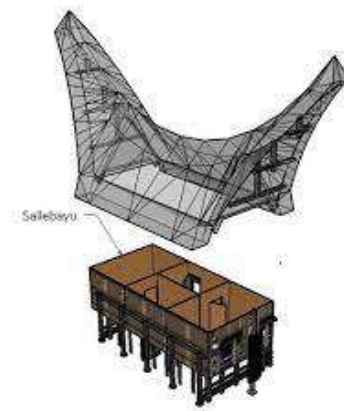


Spa



perpaduan arsitek modern dan arsitek Toraja untuk memperoleh kebaruan dari rasitek rumah tradisional Toraja tanpa menghilangkan nilai asli dari bangunan tersebut.pada kajian tinjauan arsitektur neo vernakular pada ideologi,prinsip dan desain dimana elemen arsitektur yang diterapkan dapat mengalami perubahan atau pembaruan yang lebih modern melestarikan atau tanpa menghilangkan nilai dan unsur asli dari elemen tersebut

Tipologi rumah adat Toraja(Tongkonan)



Eksplorasi atap tongkonan

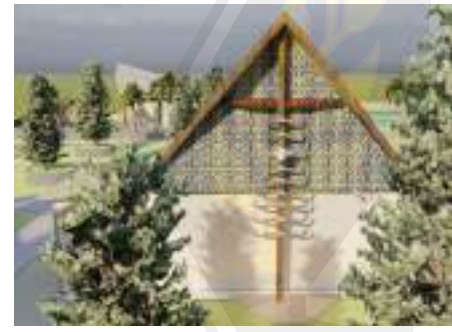


mengambil tipologi bentuk atap rumah adat Toraja(Tongkonan)



bentuk atap dapat menyesuaikan terhadap bentuk massa dan tata ruang

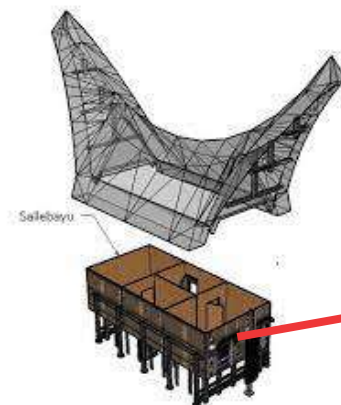
Penerapan ciri arsitektur neo vernakular “wujud metaforik” ulu tedong dan Tulak somba pada rumah Tongkonan



Menerapkan teknik ornamentasi warna. Warna-warna ini mewakili berbagai festival Aluk To Dolo (Jalan Leluhur), yakni agama asli Toraja. Warna-warna tersebut juga memiliki makna berbeda dimana warna Hitam melambangkan kegelapan dan kematian, warna Kuning bermakna berkat dan kuasa Tuhan, warna Putih sebagai warna ulang yang memiliki arti kemurnian dan warna Merah atau warna daging yang melambangkan warna darah dan kehidupan manusia



tipologi rumah adat Toraja



fasad pada tongkonan

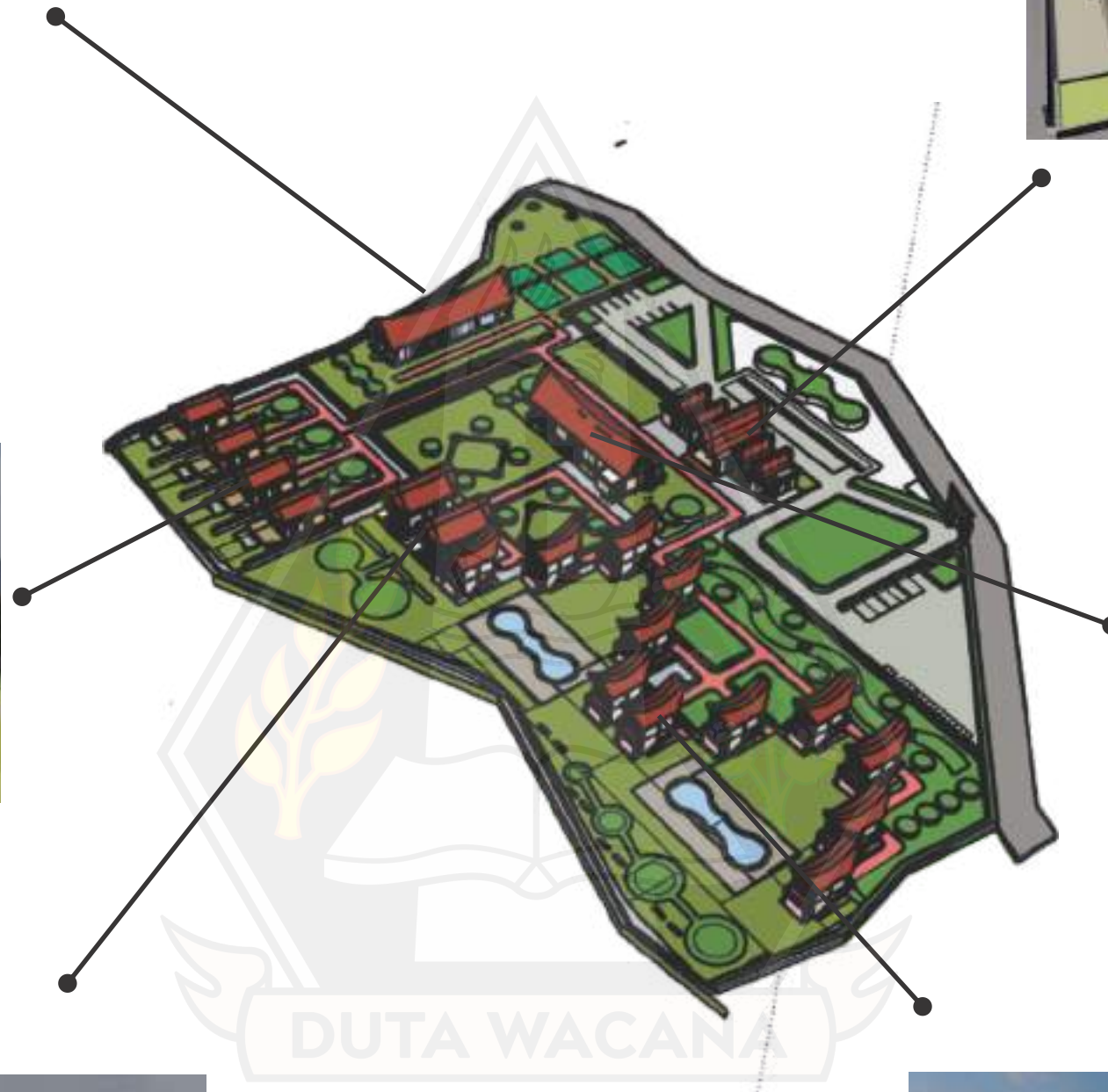


penggunaan ornamen pada fasad perancangan



Motif Pa' Tedong

Motif Pa'tedong mengandung makna yang melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakat Toraja. Adapun Letak Ukiran/ Motif Pa'tedong ialah dilukiskan pada indo' para (papan besar teratas) dan pada dinding -dinding penyanggah badan rumah dan lumbung padi.



Daftar Pustaka

Widi, Chaesar Dhiya Fauzan dan Lutfi Prayogi.2020."Penerapan Arsitektur NeoVernakular pada Bangunan komersial dan Hiburan" dalam Penerapan Arsitektur NeoVernakular Volume 3 (hlm.383-386). Jakarta: Jurnal Arsitektur Zonasi.

Rahmania, N., Hadi Prabow, A., & Rosnart, D. (2019). Komparasi Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Elemen Fisik Pusat Budaya Di Indonesia Dan Malaysia. Prosiding Seminar Nasional , 326-332.

Peraturan Daerah Kabupaten Toraja Utara No 3 Tahun 2012. (2012-2032). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Toraja Utara dari <https://drive.google.com/file/d/11TzhvxUt1Y2Z-hHZX4RyexTj5nOR83Gd/view>

Jencks, C., (1979). The Language of Post-modern Architecture. MIT Press, Cambridge, USA

Kistanto, Nurdien H. 2008. "Sistem Sosial-Budaya di Indonesia," Sabda – Jurnal Kajian Kebudayaan, Volume 3, Nomor 1, April: 99-105.

Allo, L. S. (2022, Mei 27). Jenis Dan Fungsi Masing-Masing Tongkonan. (N. Lepong, Interviewer)

Pakan, M. S. L., Pratiknjo, M. H., & Mamosey, W. E. (2019). Rumah Adat "Tongkonan" Orang Toraja Kabupaten Tana Toraja Propinsi Sulawesi Selatan. Holistik, Journal Of Social And Culture.

Dirjen Pariwisata. (1988). Devinisi Hotel Di Indonesia. Indonesia: Direktorat Jendral Pariwisata.

